

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELLECTUAL (SAVI)* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV DI UPTD SD NEGERI 124394 PEMATANGSIANTAR

FIDYA AYU NINGSIH¹, EVA PASARIBU², IMELDA SABRINA SIBARANI³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Correspondency e-mail: ayuningsihvidia@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel : Diterima: 20- 12-2025 Disetujui: 11- 01-2026</p> <hr/> <p>Kata Kunci : Model Pembelajaran <i>Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)</i>, hasil belajar, Matematika</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran <i>Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)</i> terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika khususnya materi pecahan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen (<i>pre-eksperimental design</i>). Populasi penelitian ini berjumlah 23 siswa di kelas IV UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar yang berlokasi di Jl.Tongkol Pematangsiantar. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar sebagai kelas <i>One Grup Pretest-Posttest</i> sehingga yang menjadi sampel penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar. Data dikumpulkan melalui <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>, kemudian dianalisis menggunakan uji <i>N-Gain</i>. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran <i>Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)</i>, ditunjukkan dengan rata-rata <i>posttest</i> 82,89 sedangkan <i>pretest</i> 49,31. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata uji uji <i>N-Gain</i> yaitu 0,66 termasuk kategori sedang mendekati tinggi, sehingga terdapat Pengaruh Model Pembelajaran <i>Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV di UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar.</p>

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article History : Received : 20-12-2025 Accepted : 11-01-2026</p> <hr/> <p>Keywords: <i>Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) Learning Model, learning outcomes, Mathematics.</i></p>	<p><i>This study aims to determine the effect of the Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) learning model on the learning outcomes of fourth-grade students in Mathematics, especially fractions. This study uses a quantitative research type using an experimental method (pre-experimental design). The population of this study was 23 students in fourth-grade UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar located on Jl. Tongkol Pematangsiantar. The sample in this study was all fourth-grade students of UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar as the One Group Pretest-Posttest class so that the sample of this study was all fourth-grade students of UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar. Data were collected through pretest and posttest, then analyzed using the N-Gain test. The results showed an increase in student learning outcomes after the application of the Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) learning model, indicated by an average posttest of 82.89 while the</i></p>

pretest was 49.31. This can be seen from the average results of the N-Gain test, which is 0.66, which is included in the medium category approaching high, so there is an influence of the Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) Learning Model on the Mathematics Learning Outcomes of Class IV Students at UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat pesat menuntut setiap individu untuk terus meningkatkan kemampuan agar tidak tertinggal. Peningkatan kualitas pendidikan menjadi hal yang sangat penting, terutama dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Pendidikan memiliki peranan dalam membangun individu yang cerdas, damai, terbuka terhadap perubahan dan menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi. Pendidikan adalah tindakan yang dilakukan setiap orang, dan melalui pendidikan manusia diberi pengetahuan dan keterampilan sebagai persiapan untuk mengembangkan potensi mereka sebagai makhluk individu dan makhluk sosial (Prastiwi dkk., 2022:1). Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional pemerintah, yaitu mendidik manusia Indonesia menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pada Bab 1 Pasal 1 ayat 1 didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Prastiwi dkk., 2022:1). Berdasarkan pengertian tersebut, sistem pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara aktif dengan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Penggunaan strategi, pendekatan, model, dan metode pembelajaran yang tepat membuat peserta didik terlibat secara aktif, dan mampu mengatasi masalah atau tantangan yang akan mereka hadapi di dunia nyata. Untuk mencapai tujuan tersebut, pelaksanaan pendidikan di Indonesia mengacu pada kurikulum yang telah dirancang oleh pemerintah. Dalam dunia pendidikan saat ini sekolah sudah menggunakan atau menerapkan Kurikulum Merdeka. Menurut Yasmansyah & Sesmiarni (2022:29), Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang memberikan kebebasan kepada sekolah dan guru untuk menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa, mendorong pemberdayaan mereka untuk menjadi pembelajar mandiri, serta mengembangkan keterampilan abad ke-21. Kurikulum ini menekankan pada kebebasan belajar, diferensiasi pembelajaran, penguatan karakter dan keaktifan siswa, dengan tujuan menciptakan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. Di dalam pendidikan terdapat proses pembelajaran yang merupakan bagian penting dari pendidikan. Sampai saat ini, masih ada banyak masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran. Penggunaan pendekatan pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru (*teacher-centered*) masih menjadi masalah yang sering kali terjadi, dimana guru lebih banyak melakukan kegiatan pembelajaran melalui metode ceramah (Nita dkk., 2023:2). Ini berarti guru masih menganggap siswa sebagai objek, bukan sebagai subjek pembelajaran, dan masih mendominasi aktivitas belajar. Di sini siswa hanya bertindak sebagai penerima informasi tanpa terlibat secara aktif. Akibatnya, peserta didik di dalam proses pembelajaran tersebut kurang berperan aktif dan bersifat pasif. Kondisi ini juga terjadi pada mata pelajaran matematika, pelajaran matematika di SD masih dianggap bidang studi yang sulit dipahami oleh para siswa (Narayani, 2019:2). Fauzy & Nurfauziah (2021:2) juga mengungkapkan

bahwa banyak siswa sekolah dasar yang menganggap matematika sebagai pembelajaran yang paling sulit dan rumit. Permasalahan tersebut disebabkan oleh model pembelajaran yang kurang tepat diterapkan oleh guru. Oleh karena itu, pada mata pelajaran matematika seorang guru dituntut untuk mampu menguasai konsep matematika dan dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan agar membentuk siswa yang aktif serta dapat membantu peserta didiknya dalam mengembangkan pengetahuannya. Matematika merupakan salah satu ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Badriyah dkk., 2020 : 11). Berdasarkan defenisi tersebut matematika memiliki peran dalam penyelesaian masalah sehari-hari manusia bahkan hampir selalu berguna dalam setiap proses pemecahan masalah. Pelajaran matematika sangat perlu dibekalkan kepada peserta didik terutama bagi anak SD untuk menunjang pendidikan yang lebih tinggi. Namun dalam praktiknya, matematika sering kali menjadi mata pelajaran yang menantang bagi kebanyakan siswa. Banyak siswa yang kesulitan dalam memahami konsep-konsep abstrak yang terkandung dalam materi matematika. Kesulitan ini tentu berdampak pada rendahnya hasil belajar yang mereka capai.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar pada tanggal 2 juni 2025, diketahui bahwa pembelajaran di kelas masih didominasi oleh metode ceramah, dan kegiatan menyalin materi dari papan tulis. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru belum sepenuhnya melibatkan siswa secara aktif, sehingga suasana belajar terkadang kurang kondusif. Beberapa peserta didik terlihat kurang memperhatikan, melamun bahkan berbicara dengan temannya saat guru menjelaskan materi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa jenuh sehingga kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, masih ada peserta didik yang tidak berani menyampaikan pendapat maupun bertanya ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi. Sebagaimana siswa juga tampak cemas atau ragu-ragu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal tersebut tentunya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 70. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan alternatif solusi untuk memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah merubah cara mengajar guru dari yang masih menerapkan model pembelajaran konvensional menjadi model pembelajaran yang lebih inovatif yang dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa. Dengan memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat dapat memotivasi dan menarik perhatian peserta didik untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran matematika dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar dan memperbaiki hasil belajar peserta didik adalah model pembelajaran *Somatic, Auditori, Visual, Intellectual (SAVI)*. Model pembelajaran *Somatic, Auditori, Visual, Intellectual (SAVI)* merupakan pendekatan yang mengintegrasikan empat elemen utama, yaitu *Somatic* (fisik), *Auditory* (pendengaran), *Visual* (penglihatan), dan *Intellectual* (pemikiran), sehingga siswa belajar dengan melibatkan seluruh potensi dirinya (Shopian *et al.*, 2025:2). Pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)* mengaktifkan semua indera dan kemampuan berfikir siswa termasuk belajar dengan melakukan, mendengar, melihat, dan berfikir (Wardi dkk., 2024:976). Dalam model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)* ini, siswa tidak hanya sekedar mendengar penjelasan materi dari guru, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam pembelajaran

seperti melakukan percobaan, mengamati, mempresentasikan materi yang mereka peroleh, kemudian menyelesaikan permasalahan berdasarkan pengetahuan atau ilmu yang diperoleh siswa selama pembelajaran. Dengan demikian, siswa lebih mudah memahami materi karena belajar melalui pengalaman langsung dengan berbagai alat indera. Melalui pendekatan yang menyentuh semua gaya belajar siswa, model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)* sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran matematika, terutama pada materi yang memerlukan visualisasi dan pemahaman konsep. Model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)* juga memiliki kelebihan yaitu dapat membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh dengan menggabungkan antara gerak fisik dan aktivitas intelektual (Masfufah dkk., 2022:58). Kelebihan lainnya juga dapat memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)* mampu menciptakan lingkungan belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna terutama untuk pelajaran matematika. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh GP Sembiring & E. Meilani (2023) di SDN 060971 Medan Tahun Ajaran 2023/2024 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV dengan peningkatan skor *posttest* yang jauh lebih tinggi daripada *pretest* maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)* dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 060971 Medan T.A 2023/2024. Penelitian serupa juga dilakukan Merienta Nainggolan *et al.* (2021) di SD Negeri 067245 Bunga Asoka Kecamatan Medan Selayang tahun pembelajaran 2020/2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model SAVI termasuk kategori baik dengan rata-rata 80.4. Maka terdapat pengaruh yang kuat antara model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas V SD Negeri 067245 Bunga Asoka. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV di UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan pre-eksperimen (*pre-experimental design*). Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu desain yang melibatkan satu kelas dan peneliti akan membandingkan *Pretest* (sebelum menggunakan Model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)*), dan *posttest* (setelah menggunakan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)*). Tujuan dari desain ini adalah untuk mengetahui pengaruh perlakuan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)* terhadap perubahan hasil belajar siswa. Untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa pada materi pecahan maka instrumen yang dipakai adalah tes pilihan berganda dengan empat pilihan jawaban. Alternatif jawabannya yaitu (a,b,c, dan d). Soal tersebut terdiri dari 30 soal untuk masing-masing soal *pretest* dan *posttest* dimana setiap jawaban yang benar akan diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0. Sebelum tes diberikan kepada sampel penelitian maka tes diuji cobakan terlebih dahulu kepada siswa yang lain untuk mengetahui validitas, reabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal. Untuk mengukur hasil belajar peserta didik yaitu aspek

kognitif yang meliputi : pengetahuan (C1), Pemahaman (C2), Penerapan (C3), Analisis (C4), Sintesis (C5), Evaluasi (C6). Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrument itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor totalnya. Terdapat metode untuk mencari nilai korelasi, yakni metode tersebut digunakan guna menguji validitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Jenis reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reliabilitas internal. Rumus yang digunakan peneliti dalam uji reliabilitas adalah rumus K-R. 21 dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{M(K-M)}{kV_t}\right)$$

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam teknik analisis data akan dilakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Data hasil *pre-test* dan *post-test* diolah untuk mendapatkan kesimpulan bagaimana pengaruh dari model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)* terhadap hasil belajar siswa. Adapun rumus uji N-Gain adalah:

$$N - Gain = \frac{Skor Posttest - Skor pretest}{skor Maksimal - skor Pretest}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimental* dengan desain *one group pretest-posttest design* yang dilakukan di kelas IV UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar dengan jumlah 23 siswa. Penyebaran soal dilakukan dalam satu kelas yang berjumlah 23 siswa sebagai sampel. Setiap soal yang disebarakan sudah dilakukan uji validitas terlebih dahulu kepada kelas yang tidak termasuk dalam penelitian yaitu kelas IV SD Negeri 091260 Perk. Bangun yang berjumlah 23 siswa. Jumlah seluruh siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini ada 46 siswa dengan sebanyak 23 siswa sebagai sampel penelitian dan 23 siswa lainnya sebagai peserta validitas soal. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika pada materi "Pecahan". Berikut ini akan disajikan data-data sebelum dan sesudah penelitian. Data sebelum melakukan penelitian yaitu data uji instrumen soal, dimana uji yang dilakukan terlebih dahulu adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji daya pembeda soal, dan uji tingkat kesukaran soal. Setelah data valid dan reliabel maka soal yang telah diuji instrumennya layak untuk digunakan sebagai tes pada sekolah penelitian, setelah soal diujikan dan dilakukan data yang akan disajikan setelah itu adalah data deskriptif *pretest* dan *posttest*, daftar nilai *pretest-posttest*, uji prasyarat analisis dimana uji yang dilakukan adalah uji *N-Gain*.

Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalid-an instrumen. Pada uji validitas, peneliti melaksanakannya di kelas IV SD Negeri 091260 Perk. Bangun yang berjumlah 23 siswa sebagai peserta validasi. Untuk menguji validitas dilakukan

menggunakan *Microsoft Excel 2021*, dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan $N=23$. Dimana kriteria pegujiannya, butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, atau butir soal dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$. Maka r_{tabel} dari $N=23$ yaitu sebesar 0,413. Jumlah soal sebanyak 35 dalam ujian tersebut dan hasilnya menunjukkan 30 soal diantaranya valid dan 5 soal lagi tidak valid. Selanjutnya peneliti menggunakan 30 soal yang valid dalam *pretest* dan *posttest* yang telah dianggap sah pada tindakan penelitian. Berdasarkan hasil uji validitas diatas dinyatakan dari 35 butir soal, ada 30 butir soal yang valid dan 5 butir soal tidak valid. Soal yang valid adalah 1, 2, 3, 5, 6, 7, 10, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, dan 35. Sedangkan yang tidak valid ada 5 soal yaitu 4, 8, 9, 11, dan 16. Butir soal yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu 30 butir soal.

Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest*

Ketuntasan hasil belajar siswa di nilai berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu ≥ 70 . Adapun data hasil belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan (*pretest* dan *posttest*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Data Nilai *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelas IV

No	Nama Siswa	Skor Benar <i>Pretest</i>	Nilai	Skor Benar <i>Posttest</i>	Nilai
1	Adam	18	60	26	86,67
2	Anggita	18	60	26	86,67
3	Assyfa	18	60	26	86,67
4	Azam	14	46,67	24	80
5	Aisya	18	60	27	90
6	Aron	16	53,33	25	83,33
7	Faiha	18	60	26	86,67
8	Fadila	17	56,67	26	86,67
9	Fijriah	7	23,33	23	76,67
10	Fadhil	19	63,33	27	90
11	Hafizd	14	46,67	26	86,67
12	Inka	12	40	23	76,67
13	Intan	15	50	25	83,33
14	Kenzie	17	56,67	26	86,67
15	Kinara	11	36,67	23	76,67
16	Kasih	10	33,33	24	80
17	Mutya	12	40	24	80
18	Najwa	16	53,33	24	80
19	Queen	16	53,33	25	83,33
20	Rafa	9	30	22	73,33
21	Restu	13	43,33	25	83,33
22	Shaqia	17	56,67	25	83,33
23	Ulfa	15	50	24	80

Uji *N-Gain*

Dalam penelitian ini menggunakan sampel test untuk menilai pengaruh model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)* terhadap hasil belajar siswa pada materi pecahan kelas IV UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji *N-Gain*

Nama	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>	<i>Posttest</i> - <i>Pretest</i>	Skor Maks (100- <i>Pretest</i>)	N Gain Skor	N Gain Persen (%)
Adam	60	86,67	26,67	40	0,66675	66,675
Anggita	60	86,67	26,67	40	0,66675	66,675

Assyfa	60	86,67	26,67	40	0,66675	66,675
Azam	46,67	80	33,33	53,33	0,624976561	62,4976561
Aisyah	60	90	30	40	0,75	75
Aron	53,33	83,33	30	46,67	0,642811228	64,28112278
Faiha	60	86,67	26,67	40	0,66675	66,675
Fadila	56,67	86,67	30	43,33	0,692360951	69,23609508
Fijriah	23,33	76,67	53,34	76,67	0,695708882	69,57088822
Fadhil	63,33	90	26,67	36,67	0,727297518	72,72975184
Hafizd	46,67	86,67	40	53,33	0,750046878	75,00468779
Inka	40	76,67	36,67	60	0,611166667	61,11666667
In tan	50	83,33	33,33	50	0,6666	66,66
Kenzie	56,67	86,67	30	43,33	0,692360951	69,23609508
Kinara	36,67	76,67	40	63,33	0,63161219	63,16121901
Kasih	33,33	80	46,67	66,67	0,700014999	70,00149993
Mutya	40	80	40	60	0,666666667	66,66666667
Najwa	53,33	80	26,67	46,67	0,571459181	57,14591815
Queen	53,33	83,33	30	46,67	0,642811228	64,28112278
Rafa	30	73,33	43,33	70	0,619	61,9
Restu	44,33	83,33	39	55,67	0,700556853	70,05568529
Shaqia	56,67	83,33	26,66	43,33	0,615278098	61,52780983
Ulfa	50	80	30	50	0,6	60
Mean	49,31869	82,89913	33,58043478	50,68130435	0,663814298	66,38142979

Berdasarkan table di atas, maka diperoleh bahwa mean dari data *uji N-Gain* adalah 0,663814298 dengan klasifikasi sedang dan cukup efektif sehingga model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)* cukup efektif untuk diterapkan.

Pembahasan

Dalam penelitian ini pada dasarnya ialah mengetahui pengaruh hasil belajar siswa dengan perlakuan yang berbeda terhadap hasil belajar siswa. Untuk peneliti dapat mengetahui kondisi awal siswa, maka peneliti memberikan tes awal (*Pretest*) dan tes akhir setelah diberi perlakuan (*Posttest*). Berdasarkan hasil analisis, siswa sangat aktif untuk mengikuti pembelajaran karena model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)* yang digunakan mampu menarik minat belajar siswa. Melalui aktivitas *Somatic*, siswa terlibat secara langsung dengan melakukan kegiatan fisik yang mendukung pemahaman materi. Pada aspek *Auditory*, siswa berdiskusi dan menyampaikan pendapat dalam kelompok, sehingga pemahaman semakin mendalam. Aspek *Visual* terlihat dari penggunaan media gambar yang membantu siswa memahami konsep materi secara lebih jelas. Sementara itu, aspek *Intellectual* tampak ketika siswa dilatih untuk berfikir kritis dan memecahkan masalah dari materi yang telah dipelajari. dikarenakan model yang digunakan dalam pembelajaran menarik minat belajar siswa untuk lebih mengetahui lagi tentang materi yang sedang berlangsung. Peningkatan hasil belajar juga tercermin dari meningkatnya nilai rata-rata

posttest sebesar 82,89 dibandingkan rata-rata *pretest* sebesar 49,31. Peningkatan hasil belajar lebih dengan menggunakan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)* lebih berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan hasil analisis N-Gain. Nilai rata-rata N-Gain yang diperoleh sebesar 0,663814298 berada pada kategori sedang dan mendekati tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran SAVI cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan kata lain, penerapan model pembelajaran SAVI mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir siswa dibandingkan sebelum diberi perlakuan. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas IV UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar. Hasil analisis di atas yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)* sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi, terjadi perubahan perilaku siswa selama proses pembelajaran. Pada pertemuan awal, masih banyak siswa yang kurang fokus, melakukan aktivitas lain, serta menunjukkan sikap acuh terhadap jalannya pembelajaran. Namun, pada pertemuan akhir, kondisi tersebut mengalami perubahan yang signifikan, di mana hampir seluruh siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Jika pada awalnya hanya sedikit siswa yang mengikuti pembelajaran dengan baik, maka setelah penerapan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)*, terlihat adanya peningkatan partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa instrumen yang digunakan sudah memenuhi kriteria kelayakan, dan penerapan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dengan adanya peningkatan skor N-Gain, hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang variatif, aktif, dan menyenangkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada materi "Pecahan" dalam mata pelajaran matematika.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)* yang dilakukan di kelas IV UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar pada mata pelajaran matematika pada materi "Pecahan" diperoleh rata-rata hasil belajar *pretest* mendapatkan nilai sebesar 49,318695 yang dikategorikan kurang sedangkan untuk rata-rata hasil belajar *posttest* mendapatkan nilai sebesar 82,89913045 yang dikategorikan cukup. Sehingga hasil belajar siswa jauh lebih baik dari setelah diberikannya perlakuan yaitu penerapan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)*. Untuk pengaruh dari penerapan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)* terhadap hasil belajar siswa kelas IV dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, dapat dilihat dari nilai rata-rata N-Gain yang diperoleh sebesar 0,663814298 berada pada kategori sedang dan mendekati tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran SAVI cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan kata lain, penerapan model pembelajaran SAVI mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir siswa dibandingkan sebelum diberi perlakuan. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)* dapat

berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas IV UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar.

REFERENSI

- Anggreni, I. G. A. S., Wiarta, I. W., & Putra, D. K. N. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran (SAVI) Berbasis (TIK) Terhadap Kompetensi Pengetahuan
- Afsari, S., Safitri, I., Harahap, S. K., & Munthe, L. S. (2021). Systematic literature review: efektivitas pendekatan pendidikan matematika realistik pada pembelajaran matematika. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 189-197.
- Andani, M., Pranata, O. H., & Hamdu, G. (2021). Systematic literature review: model problem based learning pada pembelajaran matematika sekolah dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 404-417.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Pilar*, 14(1), 15-31.
- Alin, M. Y., & Hadi, M. S. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika dengan Menggunakan Mesia Stik Es Krim di SD Muhammadiyah Kademangan. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 2799-2806.
- Badriyah, D., & Sopianny, H. N. (2020). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Ditinjau dari Tipe Kepribadian dan Gaya Belajar di Masa Pandemi Covid-19. *Radian Journal: Research and Review in Mathematics Education*, 1(2), 57-68.
- Butar-Butar, J. L., Simbolon, B., & Asih, M. (2022). Taksonomi Bloom dan fungsi kognitif Carl Jung dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Guru Kita*, 7(1), 19-27.
- Dina, DP (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Savi (Somatic, Auditory, Visualisation, Intelektual) Terhadap Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Sdn Purwodadi Simpang Lampung Selatan* (Disertasi Doktor, Uin Raden Intan Lampung).
- Damayanti, A. (2022, June). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi* (Vol. 1, No. 1, pp. 99-108).
- Fauzy, A., & Nurfauziah, P. (2021). Kesulitan pembelajaran daring matematika pada masa pandemi COVID-19 di SMP Muslimin Cililin. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 551-561
- Fitri, Y., & Erita, Y. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar: Penerapan Pendekatan Pembelajaran Konstruktivis. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 2982-2992..
- Harefa, D. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Student Facilitator AndExplaining Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal DinamikaPendidikan*, 14(1), 116-131.
- Haq, A. K., Rizkiah, S. N., & Andara, Y. (2023). Tantangan dan dampak transformasi pendidikan berbasis digital terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 168-177. Matematika. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(1), 15-24.
- Hopeman, T. A., & Jakfar, A. E. (2024). Kajian Literatur Review: Penerapan Model
- Indriani, R., Rabbani, S., & Pratama, D. F. (2021). Penerapan model pembelajaran savi (somatis, auditori, visual, intelektual) dalam pembelajaran daring untuk mengukur

- kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas iv sekolah dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 4(6), 841-851 Pembelajaran Savi sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan)*, 6(2), 172-184.
- Kartikasari, A., Untari, M. F. A., & Listyarini, I. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (Air) Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Guli Kecamatan Nogosari. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 4(2), 498-503.
- Lindaswari, T. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Inkuiri Pada Siswa Kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Lirik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 369-379.
- Muanifah, M. T., & Sa'diyah, H. (2019). Pendekatan SAVI sebagai metode alteratif untuk memaksimalkan gaya belajar siswa sekolah dasar. *Trihayu*, 4(3), 259060.
- Mirdad, J. (2020). Model-model pembelajaran (empat rumpun model pembelajaran). *Jurnal sakinah*, 2 (1), 14-23.
- Mustakim, AS (2020). Efektivitas Pembelajaran di Era New Normal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Kuliah Matematika Diskrit: Efektivitas Pembelajaran Matematika Diskrit Era New Normal terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Eksakta Uniqbu*, 1 (1), 41-45.
- Mulatsih, B. (2021). Penerapan taksonomi bloom revisi pada pengembangan soal kimia ranah pengetahuan. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 6(1), 1-10.
- Masfufah, M., Badriyah, L., Anggrain, N., Ahmad, L. J., & Al Asror, I. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visualisation, Intellectually (Savi) dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa: Implementation of Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually (Savi) Learning Models in Improving Student Learning Creativity. *Absorbent Mind*, 2(1), 47-65.
- Marfu'ah, S., Zaenuri, Z., Masrukan, M., & Walid, W. (2022, February). Model pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 5, pp. 50-54).
- Majid, A., & Amaliah, F. R. (2023). Strategi pembelajaran matematika SD/MI. *Penerbit Tahta Media*.
- Narayani, NPUD (2019). Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Berbasis Pemecahan Masalah Berbantuan Media Konkret Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3 (2), 220-229.
- Nisa, G., Ansori, I., & Hartati, S. (2020). Model Keefektifan Somatik, Auditori, Intelektual, Visualisasi Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 7 (1).
- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi pengaruh daring learning terhadap hasil belajar matematika kelas iv. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265-276.
- Nurfadhillah, S., Wahidah, A. R., Rahmah, G., Ramdhan, F., & Maharani, S. C. (2021). Penggunaan media dalam pembelajaran matematika dan manfaatnya di sekolah dasar swasta plus ar-rahmaniyah. *Edisi*, 3(2), 289-298
- Nainggolan, E. N. (2022, July). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis Kolaboratif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya Dikelas Ivsdn165735 Kota Tebing Tinggi. Seminar Nasional 2022-NBM Arts.

- Nourhasanah, TA, & Aslam, A. (2022). Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu* , 6 (3), 5124-5129.
- Nurak, Y., Helvina, M., & Yufrinalis, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Gaya Kelas IV Di SD Katolik 083 Wairpelit. *Journal Nagalalang Primary Education*, 4(1).
- Nurlina, N., Nur, M., & Rahayu, N. F. (2025). PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI SD NEGERI SUNGGUMINASA 1. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).
- Nababan, D., & Sipayung, C. A. (2023). Pemahaman model pembelajaran kontekstual dalam model pembelajaran (CTL). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 825-837.
- Nisa, S., Lena, M. S., & Safitri, S. (2023). Implementasi Guru Melaksanakan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Matematika di SD. *Science and Education Journal (SICEDU)*, 2(2), 266-272.
- Nita, A., Blegur, I. K. S., & Dominikus, W. S. (2023, July). Etnomatematika pada Aktivitas Berladang di Indonesia dan Implementasinya pada Pembelajaran Matematika. In *SANTIKA: Seminar Nasional Tadris Matematika* (Vol. 3, pp. 169-182).
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model pembelajaran*. Deepublish.
- Ponidi, N. A. K. D., Trisnawati, D. P., Erliza Septia Nagara, M. K., Dwi Puastuti, W. A., & Leni Anggraeni, B. H. (2021). *Model pembelajaran inovatif dan efektif*. Penerbit Adab.
- Purba, N. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Savi (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Dalam Pembelajaran
- Pratama, S., Sudatha, I. G. W., & Tegeh, I. M. (2024). Pengembangan E-Comic Bahasa Inggris Berbasis Model Pembelajaran Savi. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 14(2), 169-182. *BAHASA. SKYLANDSEA PROFESIONAL Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Teknologi*, 2(1), 78-80.
- Pratiwi, N. F., Jaya, W. S., & Noviyana, H. (2021). Pengaruh Model Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually (Savi) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Kelas Viii Semester Genap Smp Negeri 1 Banyumas Pringsewu Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Matematika (JMPPM)*, 3(2), 1-11.
- Prastiwi, N. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas IVB SDN Brumbung Tahun Ajaran Gasal 2021/2022. *Action Research Journal*, 2(1), 35-41.
- Radiusman, R. (2020). *Studi Literasi: Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Matematika*. *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*. 6 (1), pp: 1-8.
- Rosidah, L., Wanabuliandari, S., & Ardianti, S. D. (2020). Pengaruh model pembelajaran savi berbantuan media kapindo untuk meningkatkan berpikir kritis siswa pada tema 6 kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 50-64
- Rusmana, I. M. (2020). Pembelajaran matematika menyenangkan dengan aplikasi kuis online quizizz. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1a)
- Ridho, S. M., Wisudawatiningsih, E. T., & Mufidah, N. Z. (2023). Model Pembelajaran SAVI dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa MI Nurul Islam Alaspandan. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 5(1), 16-29

- Rosalina, E. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas Iv SD Negeri 3 Lesung Batu. *Linggau Journal Science Education (LJSE)*, 4(1), 150-159.
- Rosmita, E. (2025). Teori Belajar dan Model Pembelajaran Inovatif, 16.
- Suryabrata, S. (2011). Psikologi Pendidikan.
- Sugiono, D. (2020). Metode Penelitian Administrasi.
- Sayekti, S. P., Dahlan, Z., & Al-Faruqi, M. F. (2021). Penerapan model pembelajaran talking stick dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3(2), 232-245.
- SITI, N. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Savi Terhadap Hasil Belajar (Meliputi Aspek Kognitif Dan Psikomotor) Pada Peserta Didik (Disertasi Doktor, Uin Raden Intan Lampung).
- Soekamto, T., & Winataputra, U. S. (2021). Teori belajar dan model-model pembelajaran. *PAU Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional*.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan populasi dan sampel: Pendekatan metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721-2731.
- Sinaga, D. Y., Saragih, E. G. F., Munthe, S. R., Sihalo, E., Haloho, T. A. K., Tampubolon, W. P., & Sinaga, C. V. (2025). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Di UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(1), 411-421.
- Sophian, SK, Hidayah, RR, Fia, A., Safitri, D., & Suryanda, A. (2025). Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, dan Intellectually) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4 (1), 1-7.
- Wardi, A., Huda, N., & Tobing, V. M. L. T. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Somatic Auditory Visual Intellectual (SAVI) Terhadap Minat Dan Hasil Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III SDN Larangan Timur 2 Tanjungbumi Bangkalan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(5), 970-982.
- Wulandari, O. (2024). Penerapan model pembelajaran think pair share pada pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1 (4), 132-143.
- Yuafian, R., & Astuti, S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran problem based learning (PBL). *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(1), 17-24.
- Yulia, I. B., & Putra, A. (2020). Kesulitan siswa dalam pembelajaran matematika secara daring. *Refleksi Pembelajaran Inovatif*, 2(2).
- Yasmansyah, Y., & Sesmiarni, Z. (2022). PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI DALAM PERSPEKTIF AL QURAN. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(2), 95-104.